

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

PTM atau yang disebut dengan penyakit tidak menular merupakan salah satu penyebab tertingginya angka kematian di dunia. Setiap tahunnya lebih dari 36 juta orang meninggal karena penyakit tidak menular (PTM). Secara global PTM penyebab kematian nomor satu setiap tahunnya adalah penyakit kardiovaskuler. Di Indonesia angka terjadi banyak masalah yang biasa di alami penyakit jantung di masyarakat terjadi semaking bertambah ada prevelensi mencapai 7,2% (Kemenkes, 2018).

Penyakit jantung ini sering terjadi atau orang mengetahui adalah *Acute Coronari Syndrome* (ACS). Karena jumlah banyak yang terjadi seperti terjadi plak atau ateroskleorosis sehingga penumpuka di arteri akan terjadi, karena itu akan menyebabkan aliran darah menuju di miokard akan terjadi masalah nyeri dada.

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2008, infark miokard merupakan penyebab kematian utama di dunia. Terhitung sebanyak 7,25 juta (12,8%) kematian terjadi akibat penyakit ini di seluruh dunia. Menurut data statistik *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) 2013, prevalensi infark miokard lebih banyak diderita laki-laki dibandingkan perempuan. Kejadian ini mulai meningkat pada laki-laki saat berusia ≥ 45 tahun dan perempuan ≥ 55 tahun (Hastuti dkk, 2013). Penyakit infark miokard juga merupakan salah satu masalah kesehatan di

Indonesia. Laporan Riskesdas tahun 2007 memperlihatkan bahwa penyakit infark miokard termasuk 10 penyebab kematian terbanyak dengan proporsi kematian sebesar 5,1%. Menurut data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2012, penyakit infark miokard menduduki peringkat 10 besar Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menyebabkan rawat jalan (1.88%) dan rawat inap (2,29%) rumah sakit di Indonesia (Hastuti dkk, 2013).

Penyakit NSTEMI diakibatkan oleh adanya penyumbatan atau obstruksi yang terjadi di pembuluh darah koroner sehingga akan mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan antara suplai oksigen dan kebutuhan oksigen dalam tubuh sehingga akan memperberat kerja jantung (Starry, 2015). Penyebab tersering dari bstruksi pada pasien NSTEMI adalah karena adanya trombosis akut dan proses vasokonstriksi koroner. Terjadinya trombosis akut diawali dengan ruptur plak ateroma yang tidak stabil pada pembuluh darah. Kemudian plak tersebut akan menyebabkan proses inflamasi dilihat dari jumlah makrofag dan limfosit T serta terbentuknya agregasi platelet (Hendriarto, 2014). Adapun faktor risiko NSTEMI adalah DM, dislipidemia, hipertensi dan merokok ini yang merupakan faktor yang dapat di modifikasi sedangkan faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi meliputi usia, jenis kelamin, keterunan (Christopher Audie & Hindoro Evan,2020)

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk menyusun asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien dengan NSTEMI sehingga masalah yang dialami pasien dapat teratasi.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui dan memahami asuhan keperawatan pasien dengan NSTEMI

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui dan memahami pengkajian asuhan keperawatan pasien dengan NSTEMI di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- b. Mengetahui diagnose keperawatan yang ditegakkan dalam asuhan keperawatan pasien dengan NSTEMI di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- c. Menyusun rencana keperawatan untuk pasien dengan NSTEMI di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.
- d. Memahami dan melakukan implementasi untuk mengatasi masalah yang ditemui pasien dengan NSTEMI di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
- e. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemui pasien dengan NSTEMI di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta.

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan asuhan keperawatan ini, sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai konsep dasar medis dan konsep dasar keperawatan mengenai kasus Sirosis hepatis.

BAB III PENGELOLAAN KASUS

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian keperawatan yang mencakup semua aspek yang muncul saat dilakukan pengkajian, perencanaan keperawatan (tujuan, intervensi dan rasional), catatan perkembangan (S: subjektif, O: objektif, A: analisa, P: Planning, I: Intervensi, E: evaluasi).

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perbandingan antara teori dengan kasus yang sudah dianalisis dan dibahas meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, intervensi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang sudah diberikan kepada pasien dengan NSTEMI.